

## Abstrak

Latar belakang: Stroke merupakan penyakit terbanyak ketiga setelah penyakit jantung dan kanker, serta merupakan penyakit penyebab kecacatan tertinggi di dunia menurut American Heart Association (AHA). Prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebesar 7 per 1000 penduduk. Faktor terjadinya stroke dipengaruhi oleh genetik, usia, jenis kelamin, hipertensi, obesitas, mengkonsumsi makanan yang tinggi garam, kolesterol, gula, alkohol, dan aktivitas fisik. Tujuan: penelitian ini untuk mengetahui gambaran kejadian stroke berdasarkan faktor risiko pada lansia di wilayah Majalaya Kabupaten Bandung. Metode Penelitian: penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dilakukan pada Bulan Juli 2018, dengan subjek penelitian 31 lansia yang ditentukan dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan analisa menggunakan distribusi frekuensi. Hasil: penelitian ini menunjukkan responden yang mempunyai genetik sebanyak 15 orang (48,4%), riwayat penyakit hipertensi sebanyak 26 orang (83,9%), yang tidak obesitas sebanyak 23 orang (74,2%), yang mempunyai riwayat merokok sebanyak 12 orang (38,7%), yang tidak mengkonsumsi makanan yang tinggi garam, kolesterol, gula, alkohol sebanyak 22 orang (71,0%), yang memiliki riwayat tidak melakukan aktivitas fisik sebanyak 18 orang (58,1%).

Kesimpulan: wilayah majalaya masih mempunyai riwayat hipertensi yang tinggi.

Saran: Dapat digunakan pelayanan kesehatan dalam meningkatkan pendidikan kesehatan pencegahan stroke melalui kegiatan posbindu.

Kata Kunci: kejadian stroke, faktor risiko, lansia.

Daftar pustaka : 35 (2007-2017)